

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA, DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)

SKRIPSI



Oleh:

ARIO GHUNAYANTO

NIM : 200502110109

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA, DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

ARIO GHUNAYANTO

NIM: 200502110109

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, *E-COMMERCE*, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA, DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)

SKRIPSI

Oleh

ARIO GHUNAYANTO

NIM : 200502110109

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 September 2024

Dosen Pembimbing,



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP. 19870920201802012183

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA, DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA MALANG)

SKRIPSI

Oleh

ARIO GHUNAYANTO

NIM : 200502110109

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 4 Oktober 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- 1 Ketua Penguji
Isnan Murdiansyah, M.S.A
NIP. 198607212019031008
- 2 Anggota Penguji
Sri Andriani, M.Si
NIP. 197503132009122001
- 3 Sekretaris Penguji
Ditva Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERTANYAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ario Ghunayanto

NIM : 200502110109

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)**" adalah hasil karya sendiri, bukan "**dublikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**Klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 September 2024

Hormat Saya



Ario Ghunayanto

MOTTO

“effort and endeavor are the keys to success”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Mahasiswa Di kota Malang). Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayat yang luar biasasehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si,Ak.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan peneliti dalam proses pengerjaan skripsi hingga penyelesaian skripsi.
6. Dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Ghufron dan Ibu Ummi Nadliroh yang telah mendidik serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual kepada peneliti.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi, Aufa Rafidah, Salman Saif Adi Usamah, Moh. Shafly Faishal Abdi, dan teman-teman yang lainnya yang selalu membantu dan memberi masukan terhadap penelitian ini, kemudian teman-teman peneliti di rumah Alfan Muhammad Ridho, Fadqi Adi Abdillah, Syafiq Hidayatulloh, Mega Arengga, Pulung Putra Pratama yang selalu menghibur dikala penat saat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seluruh rekan-rekan Jurusan Akuntansi serta seluruh rekan-rekan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang angkatan 2020 yang telah banyak membantu sebagai responden dalam penelitian dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat mungkin, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih untuk tetap kuat.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal Alamin...

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
خلاصة	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4 Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	13
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Minat Berwirausaha	14
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.3 <i>E-commerce</i>	18
2.2.4 Pengetahuan Kewirausahaan.....	20
2.2.5 Motivasi Berwirausaha.....	21
2.2 Kerangka Konseptual	24

2.3	Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2	Lokasi Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5	Data dan Jenis Data	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	31
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.8	Skala Pengukuran	33
3.9	Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.2	Uji Instrumen Data	42
4.2.1	Uji Validitas.....	42
4.2.2	Uji Reliabilitas	43
4.3	Uji Asumsi Klasik	44
4.3.1	Uji Normalitas	44
4.3.2	Uji Multikolinearitas	45
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.4	Uji Autokorelasi	49
4.4	Analisis Regresi.....	50
4.4.1	Regresi Linear Berganda.....	50
4.4.2	Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	52
4.5	Uji Hipotesis.....	54
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	54
4.5.2	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	55
4.6	Pembahasan	58
4.6.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha	

4.6.2	Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha	59
4.6.3	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	60
4.6.4	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha.....	61
4.6.5	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan <i>E-Commerce</i> Terhadap Minat Berwirausaha	62
4.6.6	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	63
BAB V.....		63
PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis E-Commerce yang Digunakan	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Hasil dari Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)	53
Tabel 4.11 Hasil dari uji koefisien determinasi	55
Tabel 4.12 Hasil uji t	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	70
Lampiran 2 Data Responden.....	73
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	88
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	98
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	101

ABSTRAK

Ghunayanto, Ario, 2024 SKRIPSI. Judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang”.

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Motivasi Berwirausaha.

Peneliti ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan peran motivasi berwirausaha dalam memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi kasus mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi di Kota Malang tahun 2024, sampel pada penelitian ini yaitu 105 responden dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 26.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang, motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Penelitian ini memberikan implikasi bagi mahasiswa akuntansi di Kota Malang untuk menanamkan minat dan memulai kegiatan berwirausaha dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan.

ABSTRACT

Ghunayanto, Ario, 2024 THESIS. Title *"The Influence of Accounting Information Systems, E-Commerce, and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest with Entrepreneurial Motivation as a Moderating Variable Case Study of Accounting Students in Malang City"*.

Advisor: Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Keywords: Accounting Information Systems, *E-Commerce*, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest, and Entrepreneurial Motivation.

This researcher aims to determine the effect of accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest and the role of entrepreneurial motivation in moderating the effect of accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest case studies of accounting students in Malang City.

This study uses a quantitative approach, the population in this study were accounting students in Malang City in 2024, the sample in this study were 105 respondents with purposive sampling technique. The data used in this study are primary data obtained from distributing questionnaires to respondents directly. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 26 software.

The results of the analysis in this study indicate that the accounting information system has a positive effect on the interest in entrepreneurship in accounting students in Malang City, e-commerce and entrepreneurial knowledge do not affect the interest in entrepreneurship in accounting students in Malang City, entrepreneurial motivation cannot moderate the effect of accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on interest in entrepreneurship in a survey of accounting students in Malang City. This study provides implications for accounting students in Malang City to instill interest and start entrepreneurial activities by implementing accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge.

خلاصة

غونايننتو، أريو، 2024 أطروحة. عنوان "تأثير نظم المعلومات المحاسبية والتجارة الإلكترونية ومعرفة ريادة الأعمال على الاهتمام بريادة الأعمال مع دافع ريادة الأعمال كمتغير معتدل دراسة حالة لطلاب المحاسبة في مدينة مالانج

المشرف: ديتيا بيرماتاساري، م.س.أ.أك

الكلمات المفتاحية: نظم المعلومات المحاسبية، التجارة الإلكترونية، المعرفة بريادة الأعمال، الاهتمام بريادة الأعمال، والدافع لريادة الأعمال

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير نظم المعلومات المحاسبية والتجارة الإلكترونية والمعرفة الريادية على الاهتمام الريادي ودور التحفيز الريادي في تخفيف تأثير نظم المعلومات المحاسبية والتجارة الإلكترونية والمعرفة الريادية على الاهتمام الريادي في حالة ما. دراسة طلاب المحاسبة في مدينة مالانج يستخدم هذا البحث المنهج الكمي، والسكان في هذا البحث هم طلاب المحاسبة في مدينة مالانج في عام 2024، والعينة في هذا البحث هي 105 مستجيبًا باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من توزيع الاستبيانات على المحييين مباشرة. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج SPSS 26. أظهرت نتائج التحليل في هذه الدراسة أن نظام المعلومات المحاسبية له تأثير إيجابي على الاهتمام بريادة الأعمال لدى طلاب المحاسبة في مدينة مالانج، ولم يكن للتجارة الإلكترونية والمعرفة الريادية أي تأثير على الاهتمام بريادة الأعمال لدى طلاب المحاسبة في مدينة مالانج، ولم يكن لريادة الأعمال أي تأثير على الاهتمام بريادة الأعمال لدى طلاب المحاسبة في مدينة مالانج، لا يمكن للدافع أن يخفف من تأثير نظام المعلومات المحاسبية، والتجارة الإلكترونية، ومعرفة ريادة الأعمال على الاهتمام بريادة الأعمال في دراسة استقصائية لطلاب المحاسبة في مدينة مالانج. يقدم هذا البحث آثارًا لطلاب المحاسبة في مدينة مالانج لغرس الاهتمام وبدء أنشطة ريادة الأعمال من خلال تطبيق أنظمة المعلومات المحاسبية والتجارة الإلكترونية والمعرفة الريادية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era milenial ini globalisasi cepat berkembang berkat dukungan dari teknologi. Termasuk kewirausahaan menjadi salah satu aspek yang mengalami pertumbuhan pesat akibat globalisasi. Banyak sekali anak muda khususnya mahasiswa yang secara efektif memanfaatkan kemajuan dari teknologi untuk meningkatkan efisiensi bisnis, dengan menyediakan jenis teknologi yang saat ini sering digunakan yaitu seperti sistem informasi akuntansi, *e-commerce*. Adanya teknologi tersebut dapat memudahkan wirausahawan dalam pemasaran produk, perluasan jangkauan bisnis, menyajikan informasi keuangan yang akurat, sistem pembayaran secara online, dan pengambilan minat. Selain itu pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting dalam perkembangan sebuah bisnis, karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pasar, pelanggan, inovasi dan strategi bisnis.

Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok perangkat didalam organisasi yang telah diatur secara sistematis yang berisi data keuangan serta informasi yang sudah terkumpul dengan tujuan untuk mempermudah proses pengambilan minat (Bodnar & Hopwood, 2013). Oleh karena itu, pentingnya sistem informasi akuntansi menjadi jelas dalam menghasilkan pertanggungjawaban laporan terkait informasi akuntansi yang akurat dan sesuai struktur yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Priskila Koloay et al., 2014).

E-commerce merupakan penggunaan situs web yang dimanfaatkan untuk melakukan transaksi atau mendukung daya jual produk serta layanan jasa melalui media internet dengan harapan meningkatkan efisiensi perusahaan. (Kotler & Keller, 2012). Berupa aktivitas perdagangan di mana pembeli mengakses situs web penjual untuk melakukan transaksi secara online. Keuntungan signifikan dari teknologi dan informasi sekarang ini yaitu untuk meningkatkan pengakuan terhadap *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sebagai alat utama untuk upaya pengembangan bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang terdiri dari pengetahuan teori dan praktek yang bisa didapatkan melalui pelatihan atau pengalaman, kemudian digunakan sebagai bahan pembelajaran dan penilaian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko. (Aini & Oktafani, 2020). Dengan pengetahuan kewirausahaan, seseorang memiliki peluang untuk menciptakan lulusan sarjana yang tidak hanya mempunyai kemampuan dalam bekerja di lembaga tertentu, tetapi juga mampu membuka peluang bisnis baru dengan menjadi seorang wirausahawan (Aldila et al., 2020). Pengetahuan kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai kemampuan atau kualitas pada diri seseorang dalam identifikasi peluang, mengembangkan ide baru, dan meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi risiko dengan tujuan menciptakan nilai.

Minat berwirausaha adalah dorongan, ketertarikan, dan kesediaan untuk berdedikasi serta memiliki tekad kuat untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup, tanpa takut menghadapi risiko yang mungkin muncul, serta selalu belajar atas kegagalan yang telah dialami (Cardinawati, 2014). Berdasarkan penelitian terdahulu (Septiawati, 2017) menyatakan bahwa kesuksesan seorang wirausaha dalam dunia bisnis ditentukan oleh kemampuannya mengambil minat untuk meningkatkan perkembangan bisnisnya di masa mendatang. Banyak dikalangan milenial bahkan mahasiswa sekarang ini yang tertarik untuk memulai berwirausaha dikarenakan telah mendapat pembelajaran mengenai pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa saat ini tidak hanya berorientasi terhadap mencari lowongan pekerjaan di perusahaan-perusahaan, tetapi juga menjadi individu yang dapat menciptakan peluang pekerjaan sendiri.

Motivasi berwirausaha adalah kesiapan individu untuk menyediakan berbagai usaha demi memenuhi kebutuhan mereka (Stephen P. Robbins, 2001). pentingnya motivasi berwirausaha adalah dorongan dan upaya untuk mengeksplorasi peluang dengan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan gagasan dan sumber daya dalam berwirausaha dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Rachmawati & Wardhani 2019).

E-commerce, sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan kewirausahaan mengenai proses pengerjaan saling berkaitan didalam sebuah bisnis usaha. Setiap transaksi yang dilakukan melalui platform *e-commerce* secara otomatis direkam oleh sistem informasi akuntansi yang pastinya memberikan rekomendasi penting bagi pengusaha dalam membuat minat untuk merencanakan produksi dan memprediksi laba secara menyeluruh. *e-commerce* dapat memberikan penarikan pelanggan dengan lebih efektif dari jaringan internet, selain itu sistem informasi akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan juga dapat memudahkan dalam pengambilan minat terkait perkembangan dan kemajuan bisnis usaha.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti alasan mengambil objek mahasiswa akuntansi karena mahasiswa tersebut sudah diperkenalkan tentang sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan yang meliputi berbagai bentuk sampai dengan prosesnya. Berdasarkan hasil pengamatan, banyak mahasiswa akuntansi di Kota Malang sudah memulai usaha baik secara online maupun offline, tetapi tidak banyak mahasiswa yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan tepat padahal mereka sudah dibekali materi tentang sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan.

Terdapat juga alasan mengambil objek penelitian di Kota Malang karena kota ini memiliki lingkungan ekonomi dan sosial yang dinamis, didukung oleh berbagai faktor yang mendorong semangat kewirausahaan. Malang dikenal sebagai kota pendidikan dengan banyak perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia berpendidikan dan berpotensi tinggi. Selain itu, kota ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil dan beragam peluang usaha di sektor pariwisata, kuliner, dan industri kreatif. Kombinasi antara potensi pasar yang besar, lingkungan yang kondusif, dan ketersediaan sumber daya yang melimpah menjadikan Kota Malang sebagai lokasi yang ideal untuk meneliti minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga saya tertarik untuk mengambil objek ini.

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka



Peneliti menemukan sebuah fenomena yang kerap terjadi di Indonesia yaitu problem terkait pengangguran. Menurut data resmi (Badan Pusat Statistik, 2023) jumlah dari penganggurandi Indonesia tahun 2020-2023 cenderung menurun hal ini sejalan dengan penelitian ini, yang menyatakan minat berwirausaha dapat dijadikan sebagai jalan keluar untuk mengurangi angka pengangguran dan pada bulan februari 2023 jumlah pengangguran mencapai 7,99 juta penduduk. Permasalahan mengenai pengangguran, sering ditemui pada para mahasiswa yang telah sarjana tetapi masih mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan. Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan, pertama yaitu mahasiswa cenderung lebih fokus pada mencari pekerjaan dibandingkan dengan upaya menciptakan kesempatan pekerjaan sendiri. Kedua minimnya pengalaman juga termasuk faktor penyebabnya pengangguran. sehingga peneliti mengambil topik penelitian ini dengan harapan bisa dijadikan masukan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang akan lulus ini supaya bisa menanamkan minat dan memulai kegiatan berwirausaha, dengan demikian akan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Adapun research gap dari objek penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang, tahun penelitian 2024, dan juga terdapat penambahan variabel yaitu motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang). Sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu

dari penelitian (Nilamsari et al., 2022). Peneliti ingin mengetahui terkait pengaruh hubungan ketiga variabel antara sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan dalam pengambilan minat mahasiswa untuk berwirausaha, serta untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha bisa memoderasi terkait pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan latar belakang yang sebelumnya sudah dijelaskan, maka judul dari penelitian ini adalah pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang?
2. Apakah *E-commerce* Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang?
3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang?
4. Apakah Motivasi Berwirausaha memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang?
5. Apakah Motivasi Berwirausaha memoderasi Pengaruh *E-commerce* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang?
6. Apakah Motivasi Berwirausaha memoderasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- a. Tujuan dari penelitian ini yaitu
 - 1) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- 4) Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- 5) Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.
- 6) Untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

b. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis : Mahasiswa dapat mengetahui dan mengembangkan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi, media elektronik *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang nantinya dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk memulai bisnis wirausaha, guna menghindari pengangguran atau kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.
- 2) Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta jalan keluar bagi mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang akan lulus ini agar menanamkan minat atau minat dalam memulai berwirausaha dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi seperti microsoft excel, kemudian *e-commerce* seperti shoope, gojek, dan grab, serta pengetahuan

kewirausahaan seperti rencana bisnis, pemasaran inovasi, manajemen risiko dan etika dalam berwirausaha.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ramadhika Dwi Poetra, 2019)	Pengaruh Pemahaman <i>E-commerce</i> dan Sistem Informasi Akuntansi serta Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman <i>E-commerce</i> dan pemahaman SIA berpengaruh positif sebagai motivasi pengambilan minat berwirausaha.
2	(Aini & Oktafani, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan kausal	Hasil dari penelitian ini ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

3	(Delvisa & Riswan, 2023)	Pengaruh <i>E-commerce</i> , Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Minat Berwirausaha	Metode pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan <i>E-commerce</i> , pengetahuan kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa
4	(Asy'Ari & Shulthoni, 2023)	Pengaruh <i>E-commerce</i> , Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengaplikasikan purposive sampling	Hasil penelitian membuktikan ternyata variabel <i>e-commerce</i> (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha selama pandemi covid-19 pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan

				Bisnis Universitas Jember
5	(Nilamsari et al., 2022)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, <i>E-commerce</i> dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Dimasa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dengan teknik pengumpulannya menggunakan purposive sampling yang mengacu pada rumus slovin	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan, <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi memiliki simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi.
6	(Yasin, 2022)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, <i>E-commerce</i> , dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha	Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan untuk variabel <i>e-commerce</i> dan penggunaan sosial media tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
7	(Rani et al., 2020)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> dan Pengetahuan Kewirausahaan	Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.	Berdasarkan hasil penelitan dari penelitian ini

		Terhadap Minat Berwirausaha pada Pedagang Online di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam	Dengan menggunakan metode survei	menunjukkan bahwa <i>e-commerce</i> dan pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha pada pedagang online di Kota Makassar dalam perspektif Islam.
8	(Gultom, 2021)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> , Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru)	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling	Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan <i>e-commerce</i> , pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial <i>E-commerce</i> dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
9	(Anugrah et al., 2023)	Berpengaruhkah <i>E-commerce</i> dan Penggunaan	Metode kuantitatif serta metode survey dimana	Hasil penelitian ini menunjukkan

		Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura	peneliti membagikan google form melakukan penyebaran terhadap responden	kedua variabel independen berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
10	(Asy'Ari & Shulthoni, 2023)	Pengaruh <i>E-commerce</i> Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)	Menggunakan metode kuantitatif yang mengaplikasikan purposive sampling sebagai metode sampel yang ditentukan dengan menyediakan beberapa kriteria sebagai pertimbangan	Hasil penelitian membuktikan ternyata variabel <i>e-commerce</i> (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha selama pandemi covid-19 pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan 10 penelitian terdahulu ada table diatas disimpulkan sebagai berikut :

Persamaan :

- a) Variabel independen yang digunakan seperti sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan.
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu minat berwirausaha.
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi.
- d) Pendekatan dan metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan metode survei
- e) Menggunakan uji hipotesis secara parsial

Perbedaan :

- a) Tahun Penelitian pada penelitian ini dilakukan di tahun 2024
- b) Subjek dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang
- c) Terdapat variabel moderasi yaitu motivasi berwirausaha
- d) Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus malholtra

2.2 Kajian Teoritis

Theory of planned behavior (teori perilaku terencana) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fisbein. Dalam *theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang. Dalam *theory of reason action* (teori tindakan beralasan) memiliki dua faktor utama dalam menilai niat seseorang untuk bertindak, yaitu *attitude toward the behaviour* dan *subjective norm*.

Theory of reasoned action (teori tindakan beralasan) kemudian emudian dikembangkan dan disesuaikan lebih lanjut oleh Icek Ajzen menjadi *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana). Menurut analisis Ajzen, *theory of reasoned action* (TRA) hanya dapat diterapkan pada perilaku yang sepenuhnya berada di bawah kendali individu tersebut, dan tidak cocok untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol individu karena adanya faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi atau mendukung pencapaian niat individu untuk bertindak, sehingga Ajzen dalam *Theory of planned behavior* (TPB) menambahkan satu faktor antesenden yaitu *perceived behavioral control*.

Ajzen menyatakan kembali bahwa *theory of planned behaviour* (TPB) digunakan sebagai indikator untuk mengukur minat seseorang, yang dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, dan e-commerce terhadap minat berwirausaha, yang artinya semakin besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap minat individu, maka akan semakin kuat pula keinginan individu untuk bekerja secara mandiri dan menjalankan usaha sendiri.

2.2.1 Minat Berwirausaha

a) Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah dorongan, ketertarikan, dan kesiapan untuk bekerja keras, serta kemauan yang kuat untuk mandiri dan memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut menghadapi risiko. Selain itu, minat berwirausaha mencakup kemauan untuk terus belajar dari kegagalan yang dialami (Cardinawati, 2014). Minat berwirausaha timbul disebabkan adanya perasaan senang dalam dunia kewirausahaan dengan tekun mengikuti aktivitas praktis maupun teori, sehingga memunculkan keinginan untuk menguasainya (Mustofa, 2014).

Kewirausahaan merupakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh individu atau organisasi untuk menghasilkan nilai tambahan, yang akhirnya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut (Rusdiana, 2018). Berwirausaha adalah upaya untuk menghasilkan peningkatan nilai dengan menggabungkan sumber daya secara kreatif dengan cara-cara baru untuk berhasil survive dalam mencapai tujuan kewirausahaan.

Menurut perspektif islam dalam berwirausaha itu diharuskan menunjukkan komitmen yang tulus ketika melaksanakan perintah atau

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ

إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

tanggung jawab dengan tujuan mencari keridhaan Allah SWT. Prinsip dasar berwirausaha telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29:

Artinya : Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu. (Qs. An - Nisa: 29).

Qs. An – Nisa ayat 29 mengajarkan bahwa seorang muslim dilarang memakan harta diantara mereka melalui cara yang batil, yaitu melalui usaha yang tidak diperbolehkan oleh syariat seperti riba, judi, maupun dengan cara lain tetapi masuk dikategori tersebut. Demikian islam mengajarkan agar para umatnya menjadi wirausaha yang amanah dan sukses yang selaras dengan prinsip-prinsip syariat islam (Rani et al., 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas menurut para ahli dan perspektif islam dapat disimpulkan bahwa pengambilan minat dalam wirausaha adalah perasaan senang seseorang dalam dunia wirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan nilai tambah, yang pada akhirnya

berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang telah ditentukan dengan prinsip syariat islam.

b) Indikator Minat Berwirausaha

Menurut penelitian (Syaifudin, 2017). Indikator dari minat berwirausaha, diantaranya sebagai berikut :

1. Perasaan tertarik
2. Perasaan senang
3. Keinginan

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

a) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian tenaga kerja dan peralatan di dalam organisasi yang telah diatur secara sistematis yang berisi data keuangan serta informasi yang sudah terkumpul dengan tujuan untuk mempermudah proses pengambilan minat dalam berwirausaha. (Bodnar & Hopwood, 2013). Sistem informasi akuntansi disebut juga sistem untuk pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan data guna menciptakan informasi yang ditujukan kepada para pengambil keputusan atau minat dalam berwirausaha. Menurut (Romney, 2014). Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat pengelolaan tenaga kerja dan modal yang digunakan dalam suatu organisasi, yang tugasnya yaitu mengumpulkan data keuangan yang berasal dari pengolahan beragam transaksi perusahaan. Selain mengawasi informasi data keuangan, sistem informasi akuntansi juga menangani non-keuangan yaitu informasi penting untuk pengambilan minat untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. maka, pentingnya sistem informasi akuntansi menjadi jelas dalam menghasilkan pertanggungjawaban laporan informasi akuntansi yang sesuai dengan struktur yang diterapkan perusahaan (Priskila Koloay et al., 2014).

Dalam perspektif islam sistem informasi akuntansi yaitu suatu kerangka kerja dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan nilai-nilai etika dalam pengelolaan informasi keuangan. Dalam konteks ini, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas menjadi landasan utama dalam

menyajikan data keuangan. Sistem ini juga mencakup mekanisme pelaporan yang jelas, sesuai dengan prinsip syariah, untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam.

Maka dapat disimpulkan menurut para ahli dan perspektif islam sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang terorganisir secara sistematis dalam suatu organisasi, yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data keuangan serta informasi lainnya, dengan menerapkan nilai-nilai etika, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas sebagai landasan utama terhadap hukum islam dengan harapan mempermudah pengambilan minat dalam menyajikan informasi yang relevan.

b) Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi dari penelitian (Rapika, 2021) yaitu sebagai berikut :

1. Kemanfaatan

Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus mendukung manajemen dan pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

2. Ekonomis

Keuntungan yang diperoleh dari sistem harus lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

3. Daya Andal

Sistem harus mampu memproses data dengan tingkat akurasi dan kelengkapan yang tinggi.

4. Ketersediaan

Pengguna harus dapat mengakses data dengan mudah kapan saja mereka membutuhkannya.

5. Ketepatan Waktu

Informasi yang penting harus disediakan terlebih dahulu sebelum informasi lainnya.

2.2.3 *E-commerce*

a) Pengertian e commerce

Electronic commerce merupakan penggunaan situs web yang dimanfaatkan untuk melakukan transaksi atau mendukung penjualan produk serta layanan melalui media internet dengan harapan meningkatkan efisiensi perusahaan. (Kotler & Keller, 2012). Kehadiran *e-commerce*, sebuah platform yang memfasilitasi pertukaran barang atau jasa melalui sistem informasi melalui internet atau sarana elektronik lainnya, diharapkan dapat menginspirasi calon pengusaha dengan modal yang kecil untuk memulai dan mengembangkan bisnis dengan lebih mudah. Hal ini diharapkan *e-commerce* dapat memperlancar transaksi, sehingga menumbuhkan kondisi yang menguntungkan dalam berwirausaha (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Sedangkan menurut (Wong n.d. 2010) dengan adanya *e-commerce* melalui sistem informasi untuk transaksi barang dan jasa dengan platform berbasis web atau media elektronik memberikan dampak besar bagi calon wirausahawan yang akan terjun dalam dunia bisnis.

E-commerce dalam prespektif islam yaitu sebuah bisnis atau transaksi jual-beli dianggap sah secara hukum jika memenuhi semua unsur dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh syariah. Menurut mayoritas ulama, ada 4 rukun dalam jual beli :

- 1) Dalam suatu perjanjian transaksi *e-commerce*, yang mencakup penjual dan pembeli, diharuskan memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan komputer dan internet. Mereka yang terlibat dalam proses transaksi harus mematuhi aturan yang ditetapkan untuk menjamin keabsahan transaksi. Selain itu, baik penjual maupun pembeli harus memiliki keterampilan dan otorisasi yang kompeten untuk urusan terkait transaksi.
- 2) Sighat, mengacu pada tindakan jual beli, yaitu ijab qabul yang berkaitan dengan persetujuan dan penerimaan. Bisa dengan cara komunikasi lisan, dokumentasi tertulis, atau surat. Syarat-syarat

yang ditentukan dalam ungkapan-ungkapan ini menyampaikan hakikat kesepakatan dan penerimaan bersama dalam transaksi jual beli.

- 3) Dalam konteks transaksi menurut prinsip islam, objek atau barang harus hadir atau terlihat saat akad berlangsung. Barang yang diperdagangkan dalam transaksi *e-commerce* haruslah halal, memiliki nilai dan kegunaan, jelas, serta dapat diperdagangkan.
- 4) Proses transaksinya melibatkan nilai tukar barang pengganti. Para ulama sepakat bahwa para pihak yang terlibat transaksi harus memastikan serta saling mengetahui terkait nilai tukar barang pengganti. Karena, ketentuan penting untuk menghilangkan ketidakjelasan yang berpotensi menimbulkan konflik.

Dapat disimpulkan *e-commerce* atau media elektronik yaitu website untuk jual beli produk dan penyediaan layanan melalui internet, dengan tujuan meningkatkan efisiensi perusahaan. Karena melalui platform ini, pertukaran barang atau jasa dapat terjadi dengan mudah. Maka dari itu dalam islam, sahnya transaksi *e-commerce* tergantung pada pemenuhan semua unsur dan persyaratan syariah.

b) Indikator e commerce

Menurut penelitian (Prasetyo, 2021). Indikator dari minat berwirausaha, diantaranya sebagai berikut :

1. Efisiensi biaya pengeluaran (cost leadership)
2. Mudah diakses
3. Reputasi (reputation)
4. Pemasaran (market)
5. Kemudahan dalam berbisnis online (business entry)

2.2.4 Pengetahuan Kewirausahaan

a) Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang terdiri dari pengetahuan teori dan praktek yang diperoleh dari pelatihan maupun pengalaman, kemudian dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dan penilaian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko dan keberanian dalam menghadapi tantangan risiko tersebut (Aini & Oktafani, 2020). Dengan memperoleh pengetahuan kewirausahaan, seseorang memiliki peluang untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan untuk bekerja di lembaga tertentu, tetapi juga mampu membuka peluang bisnis baru dengan menjadi seorang wirausahawan (Aldila Krisnaesanti et al., 2020). Dalam meningkatkan kewirausahaan dapat diperluas melalui beragam pendekatan, namun langkah utama yang perlu diambil yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperluas pengetahuan terhadap minat dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan melalui mata kuliah kewirausahaan. Materi yang terkait yaitu tentang mempelajari tentang nilai, keterampilan, dan sikap seseorang dalam hal kreativitas dan inovasi (Komang Widiyaastuti, Khairinal, 2022). Selain itu, kualitas materi pelajaran yang bersifat teoritis dapat dimanfaatkan untuk memperluas pemahaman tentang kewirausahaan melalui teori maupun pengalaman langsung di lapangan.

Pengetahuan kewirausahaan dalam perspektif Islam merupakan aspek kehidupan yang dimasukkan dalam masalah muamalah. Muamalah adalah masalah yang terkait dengan hubungan horizontal, yakni interaksi antar manusia yang nantinya akan dimintai pertanggungjawaban diakhirat. Kewirausahaan dalam Islam dianggap sebagai bentuk ibadah yang akan mendatangkan pahala jika dilakukan dengan benar.

Maka dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan atau kualitas yang dimiliki oleh seseorang untuk mengenali peluang, mengembangkan ide-ide baru, dan meningkatkan kemampuan

dalam mengevaluasi risiko dengan tujuan menciptakan nilai tanpa meninggalkan ketentuan dan prinsip islam.

b) Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut (Irda, 2019), sebagai berikut:

1. Mengambil resiko usaha
2. Menganalisis peluang usaha
3. Merumuskan solusi usaha

2.2.5 Motivasi Berwirausaha

a) Pengertian motivasi berirausaha

Motivasi berwirausaha adalah kesiapan individu untuk menyediakan berbagai usaha demi memenuhi kebutuhan mereka (Stephen P. Robbins, 2001). pentingnya motivasi berwirausaha adalah dorongan dan upaya untuk mengeksplorasi peluang dengan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan gagasan dan sumber daya dalam berwirausaha dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Rachmawati & Wardhani 2019). Sedangkan menurut (Istinaroh, 2019) Motivasi dalam berwirausaha adalah dorongan atau semangat yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan inovasi dan mengembangkan ide-ide unik, dengan pemahaman yang kuat terhadap dinamika lingkungan kerja, semua itu bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Motivasi berwirausaha menjadi kekuatan yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang bisnis. Tingkat motivasi berwirausaha yang tinggi akan sejalan dengan minat yang besar dalam menjalankan usaha tersebut.

Motivasi berwirausaha dalam prespektif islam yakni perintah untuk bertebaran dimuka bumi bukan hanya berdiam diri di satu tempat, tetapi juga mengarahkan diri untuk mencari berkah dari Allah sambil senantiasa mengingat-Nya. Selain itu, seorang pengusaha harus siap membantu sesama dalam kebaikan dan tidak hanya fokus pada kekayaan pribadi, sehingga menjaga keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat (Maulana, 2019). Pandangan hadis tentang motivasi wirausaha dapat ditemukan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Asakir yang merujuk dari Anas

ra. Hadis tersebut menyatakan bahwa Nabi Saw bersabda : Orang yang dengan tekun bekerja mencari nafkah untuk keluarganya maka saat malam itu juga dosanya akan diampuni. Dan dalam riwayat lain, disebutkan bahwa seseorang yang lelah karena berupaya mencari rezeki yang halal, maka pada malam hari akan diampuni dosanya.

Untuk mengikuti jejak bisnis yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, terdapat enam karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang pengusaha muslim, yaitu :

a. Shiddiq (jujur)

Dalam ajaran Islam, seorang pengusaha harus memegang prinsip kejujuran dalam berbisnis, dan segala bentuk penipuan adalah tindakan yang tidak diterima, terutama dalam hal penimbangan. Islam dengan tegas menolak praktik pengurangan berat pada timbangan dalam menjalankan aktivitas ekonominya, bahkan Allah mengatakan bahwa pengusaha yang berlaku curang adalah manusia tersebut akan celaka.

b. Amanah (dipercaya)

Tidak dapat dipungkiri bahwasannya kepercayaan adalah sifat yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam mengelola bisnis. Dalam dunia usaha sebuah transaksi-transaksi yang dilakukan oleh seorang pengusaha sangatlah banyak. Oleh karena itu, salah satu prinsip etika bisnis dalam islam adalah memiliki sifat amanah, yang berarti dapat dipercaya. Dengan menjadikan kepercayaan ini sebagai landasan etika dalam menjalankan bisnis.

c. Tabligh (memiliki sifat komunikatif)

Seorang pengusaha harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif terutama saat memperkenalkan produk atau layanan yang ingin dipromosikannya. Seorang pemasar yang unggul adalah yang mampu mengkomunikasikan nilai-nilai produk atau layanan tanpa meninggalkan kejujuran terkait produk tersebut.

d. Fathanah (memiliki kecerdasan)

Fathanah adalah kemampuan intelektual (kecerdasan) yang harus dimiliki seseorang yang ingin masuk dalam dunia bisnis. Selain memiliki sifat jujur, dapat diandalkan, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, juga sangat penting bagi seorang pengusaha untuk memiliki kemampuan intelektual yang baik.

e. Bekerja dengan niat ibadah

Dalam Islam, usaha tidak hanya tentang mencari keuntungan semata, tetapi juga merupakan bentuk ibadah. Oleh karena itu, setiap orang yang berusaha dalam Islam disarankan untuk selalu berniat melakukan pekerjaannya sebagai bagian dari ketaatan kepada sunnatullah.

f. Tansaksi yang dilakukan berdasarkan syariat islam

Islam memberikan kebebasan bagi kita untuk menggeluti kegiatan ekonomi, perdagangan, atau bisnis apa pun selama aktivitas tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang diharamkan

Maka dapat disimpulkan motivasi berwirausaha adalah kesiapan individu untuk menyediakan berbagai usaha demi memenuhi kebutuhan, didorong oleh upaya untuk untuk mengembangkan gagasan dan sumber daya guna meningkatkan kualitas hidup dengan tujuan membantu sesama dalam kebaikan tanpa hanya fokus pada kekayaan pribadi, sehingga menjaga keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat.

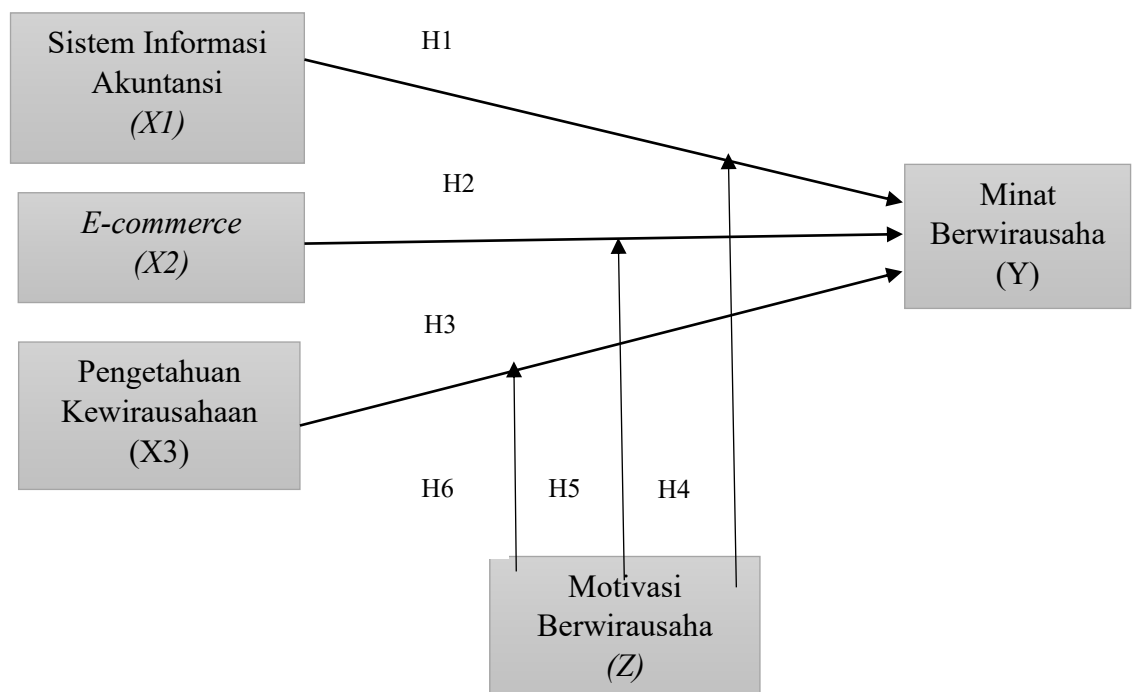
b) Indikator dari motivasi berwirausaha menurut penelitian (Arini, 2022) yaitu sebagai berikut :

- a. Kebutuhan
- b. Keinginan berwirausaha
- c. Dorongan melakukan aktivitas kewirausahaan
- d. Harapan dan cita-cita

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disusun untuk mengetahui apakah dengan adanya sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang, dan apakah motivasi berwirausaha dapat memoderasi pengaruh adanya sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang. Berikut konsep pemikiran mengenai pengaruh adanya sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis

Dengan merujuk pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengorganisir, mencatat, dan memproses aktivitas bisnis perusahaan ke dalam laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen dan pihak-pihak lainnya (Lesmana, 2021). Sistem informasi akuntansi juga menyediakan data keuangan yang akurat dan terpercaya, yang membantu calon wirausahawan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan informasi yang lengkap dan tepat waktu, maka dapat merencanakan, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Hubungan ini mendorong minat berwirausaha dikarenakan calon pengusaha merasa lebih siap untuk mengelola bisnis mereka dengan adanya dukungan informasi yang andal dari sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian (Anugrah et al., 2023). Menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

2.3.2 Pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha

E-commerce adalah pemanfaatan situs web yang digunakan untuk melakukan transaksi atau mendukung penjualan produk dan layanan melalui media internet dengan harapan meningkatkan efisiensi perusahaan. (Kotler & Keller, 2012). *E-commerce* mampu membuka peluang bagi bisnis untuk menjangkau pasar yang luas dalam sistem online. Hubungan *e-commerce* dengan minat berwirausaha sangat kuat, karena platform ini memberikan akses mudah ke pasar yang lebih luas dan berbagai alat yang

memudahkan pengelolaan bisnis. Dengan demikian, calon pengusaha merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk memulai berwirausaha melalui *e-commerce*.

Berdasarkan penelitian (Michael Jonatan Sihombing, 2021). Penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i S1 Akuntansi 2016 Universitas Singaperbangsa Karawang. Maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H2 : *E-commerce* Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

2.3.3 Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan yaitu informasi berupa pengetahuan teori dan praktek yang diperoleh dari pelatihan maupun pengalaman, kemudian dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dan penilaian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko dan keberanian dalam menghadapi tantangan risiko tersebut (Aini & Oktafani, 2020). Pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman mendalam tentang cara memulai dan mengelola bisnis, termasuk perencanaan, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.

Alasan ini penting karena pengetahuan yang memadai mengurangi ketidakpastian dan risiko yang sering dihadapi dalam berwirausaha. Hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sangat signifikan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang aspek-aspek bisnis, semakin tinggi minat mereka untuk memulai usaha. Pengetahuan dapat membekali calon pengusaha dengan keterampilannya mengambil langkah pertama untuk menanamkan minat dalam memulai berwirausaha.

Berdasarkan penelitian (Nilamsari et al., 2022) Menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H3 : Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

2.3.4 Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang bisnis berdasarkan teori (Istinaroh, 2019). Tingkat motivasi berwirausaha yang tinggi akan sejalan dengan minat yang besar dalam menjalankan usaha tersebut. Motivasi berwirausaha dapat memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha karena motivasi yang tinggi mendorong individu untuk memanfaatkan informasi yang tersedia secara optimal.

Sistem informasi akuntansi menyediakan data keuangan yang akurat dan terperinci, membantu calon pengusaha dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Namun, tanpa motivasi yang kuat, informasi ini mungkin tidak dimanfaatkan sepenuhnya. Motivasi yang tinggi membuat individu lebih proaktif dalam menggunakan data tersebut untuk mengelola dan mengembangkan bisnis mereka, sehingga meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian (Ramadhika Dwi Poetra, 2019) Menyatakan bahwa adanya motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha selama masa pandemi covid19. Maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H4 : Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

2.3.5 Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha

Motivasi berwirausaha berperan penting dalam memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha. Motivasi yang tinggi mendorong individu untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ditawarkan oleh platform *e-commerce*. Dengan begitu dapat meningkatkan minat

dalam kewirausahaan karena seseorang cenderung lebih antusias terhadap usaha online. Dengan demikian, motivasi memainkan peran kunci dalam mengubah potensi *e-commerce* menjadi kesempatan nyata untuk berwirausaha.

Berdasarkan penelitian (Ramadhika Dwi Poetra, 2019). Menyatakan bahwa adanya motivasi berwirausaha pada *e-commerce* berdampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di UNISMA, UM, dan UMM. Hal tersebut diasumsikan bahwa motivasi berwirausaha dapat memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang. Maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H5 : Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

2.3.6 Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Motivasi berwirausaha memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Ketika individu memiliki pengetahuan mendalam tentang kewirausahaan, motivasi yang tinggi akan mendorong mereka untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata. Motivasi yang kuat dapat membuat individu lebih percaya diri dan bertindak dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis. Dengan demikian, motivasi memperkuat dampak positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, membantu individu untuk mewujudkan potensi mereka sebagai pengusaha yang sukses.

Berdasarkan penelitian (Yasin, 2022). Menyatakan bahwa adanya motivasi berwirausaha pada pengetahuan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha dimasa pandemi. Hal tersebut diasumsikan bahwa motivasi berwirausaha dapat memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang. Maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H6 : Motivasi Berwirausaha Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif, penelitian kuantitatif yaitu pendekatan berdasarkan pada pandangan filosofi positif, dengan metode yang digunakan yaitu investigasi dalam sampel atau populasi tertentu. (Sugiyono, 2019:17). Prosedur pengambilan sampel biasanya dilakukan acak, sementara data dikumpulkan dengan alat-alat penelitian yang sesuai. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diformulasikan, di mana hubungan antar variabel akan diuji dan disajikan secara terstruktur dan faktual. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel yang meliputi sistem informasi akuntansi (X1) *e-commerce* (X2) dan pengetahuan kewirausahaan (X3) sebagai variabel dependen terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel independen dengan menggunakan motivasi berwirausaha (Z) sebagai variabel moderasi.

Metode yang diterapkan dalam analisis data adalah pengujian instrumen, yang dimulai dengan melakukan uji validitas. Tahap awal ini bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden tersebut valid atau tidak. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh dari adanya sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi berdasarkan (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Akuntansi di Kota Malang. Alasan peneliti mengambil objek penelitian

tersebut karena mahasiswa Akuntansi cenderung memiliki pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi, *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan dasar yang luas tentang akuntansi, serta keterampilan dalam penggunaan sistem informasi yang terkait dengan bidang tersebut. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas *e-commerce* dan kewirausahaan dapat memberikan wawasan yang tentang bagaimana implementasi teknologi informasi memengaruhi minat mereka dalam memulai dan menjalankan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh adanya sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi (survei mahasiswa akuntansi di Kota Malang).

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang spesifik yang menjadi fokus penelitian dalam lingkup tertentu. (Sugiarto, 2022). Sedangkan (Sugiyono 2017:80) Mendefinisikan bahwa populasi merujuk kepada entitas yang mempunyai kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi di Kota Malang yang telah mengambil mata kuliah sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan, serta telah menggunakan media elektronik commerce seperti shoope dan toko pedia.

Menurut (Sugiyono, 2017). Mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada di dalam populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Penentuan jumlah sampel diukur dengan rumus Malhotra karena jumlah populasi yang tidak diketahui. (Indrawan & Yaniawati, 2015) menyebutkan bahwa rumus Malhotra yaitu dengan cara

jumlah indikator dikalikan jumlah variabel, sehingga didapatkan hasil dari rumus tersebut yaitu $21 \text{ indikator} \times 5 = 105$.

Jadi, sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Malhotra jumlah sampelnya yaitu sebanyak 105 sampel mahasiswa program studi akuntansi di Kota Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut penelitian (Sanusi, 2011) Pengambilan sampel secara acak sederhana adalah proses pemilihan satuan sampling dengan cara memberikan setiap satuan dalam populasi agar memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dalam sebuah sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Maka metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan dengan rumus malhotra yaitu memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu 105 mahasiswa aktif dari jurusan akuntansi di Kota Malang. Karena mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah sistem informasi akuntansi dan kewirausahaan. Selain itu juga, mahasiswa telah menggunakan media elektronik commerce seperti shoope dan toko pedia.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2019:194). Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung menyediakan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini untuk jenis data yang dipakai yaitu menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan data ordinal dengan 5 poin yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju kepada mahasiswa aktif dari jurusan akuntansi di Kota Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yang berisi serangkaian pertanyaan yang diberikan

kepada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Malang. Penggunaan kuisisioner dianggap sebagai teknik yang efisien asalkan peneliti memiliki pemahaman terhadap variabel yang akan diukur serta memahami harapan yang dapat dihasilkan dari responden. Penyebaran kuisisioner akan dilakukan berdasarkan kriteria penelitian, dan nantinya akan diisi oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Malang.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Kemanfaatan	(Rapika S, 2021)	Likert
	Daya andal		
	Ketepatan waktu		
	Ekonomis		
	Ketersediaan		
E-Commmerce (X2)	Efisiensi biaya pengeluaran (cost leadership)	(Prasetyo, 2021)	Likert
	Mudah diakses		
	Reputasi (reputation)		
	Pemasaran (market)		
	Kemudahan dalam berbisnis online (business entry)		
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	Mengambil resiko usaha	(Irda, 2019)	Likert
	Menganalisis peluang usaha		
	Merumuskan solusi masalah		
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan tertarik	(Syarifudin, 2017)	Likert
	Perasaan senang		
	Keinginan		
Motivasi Berwirausaha (Z)	Kebutuhan	(Arini, 2022)	Likert
	Keinginan berwirausaha		

	Dorongan melakukan aktivitas usaha		
	Harapan dan cita- cita		

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Hasil jawaban kemudian dimulai dari poin 4 sangat setuju (SS), poin 3 setuju (S), poin 2 tidak setuju (TS) dan poin 1 sangat tidak setuju (STS).

3.9 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017:147), analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber lainnya telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden kemudian diproses dan dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data atau SPSS versi 26 untuk memperoleh kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Adapun cara mengukur sebuah tes untuk menjadi syarat yang baik pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017:267), uji validitas mengukur sejauh mana kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur valid atau tidaknya kuesioner. Menurut (Sanusi, 2011:76), instrumen disebut valid jika instrumen dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur. Untuk menentukan apakah suatu instrumen valid atau tidak, biasanya digunakan standar perbandingan antara nilai r -tabel dan r -hitung pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sanusi, 2011:80), uji reliabilitas adalah alat ukur yang menilai sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda, atau oleh orang yang berbeda pada waktu yang sama atau waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2017). Menyatakan uji reliabilitas mengukur sejauh mana pengukuran dengan objek yang sama menghasilkan data yang konsisten. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach Alpha.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting karena salah satu syarat untuk melakukan uji parametrik adalah data harus mempunyai distribusi normal (Sarjono & Julianita, 2011). (Ghozali, 2012:160). Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Nilai residual dapat dikatakan mengikuti distribusi normal jika sebagian besar nilai residual terstandarisasi mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika kurva yang menggambarannya membentuk pola lonceng (bell-shaped curve) dengan kedua sisi yang meluas hingga tak terhingga.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011). Sedangkan model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas, yaitu tidak mengalami heteroskedastisitas

(Ghozali, 2012:139). Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menganalisis grafik scatterplot.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang tidak memiliki korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya, yaitu nilai korelasinya nol. Menurut (Suliyanto, 2011) Multikolinieritas dapat diukur dengan membandingkan koefisien determinasi (R^2) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial dari semua variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi lebih tinggi daripada nilai koefisien korelasi parsial dari semua variabel independen, maka model tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dikerjakan dengan metode Durbin Watson.

3) Analisis Regresi Berganda dan Moderasi

Penelitian ini menerapkan dua jenis analisis, yaitu analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA adalah aplikasi khusus dari regresi linear berganda yang melibatkan interaksi dalam persamaan regresi (hasil perkalian dua atau lebih variabel independen). Persamaan analisis regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e... (1)$$

Persamaan analisis regresi moderasi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + X_1*Z + X_2*Z + X_3*Z + e... (2)$$

Dimana :

Y = Minat berwirausaha

α = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Sistem informasi akuntansi

X2 = E commerce

X3 = Pengetahuan Kewirausahaan

Z = Motivasi berwirausaha sebagai pemoderasi

e = error

4) Uji Hipotesis

a) Koefisien determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Uji koefisien determinasi dinyatakan dengan R-Square, pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 dan 1. Nilai R yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2009:15).

b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah pengaruh dari e-commerce (X1), sistem informasi akuntansi (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan motivasi berwirausaha (Z) signifikan atau tidak. Pada pengujian hipotesis kedua, digunakan uji t untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya sebagai konstanta. (Ghozali, 2009:17).

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis 1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ho: $\beta_1 = 0$ Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha: $\beta_1 \neq 0$ Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 2: E commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ho: $\beta_2 = 0$ E commerce tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha: $\beta_2 \neq 0$ E commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 3: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ho: $\beta_2 = 0$ Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Ha: $\beta_2 \neq 0$ Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 4: Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

Ho: $\beta_4 = 0$ Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

Ha: $\beta_4 \neq 0$ Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 5: Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha

Ho: $\beta_5 = 0$ Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha

Ha: $\beta_5 \neq 0$ Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 6: Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Ho: $\beta_5 = 0$ Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Ha: $\beta_5 \neq 0$ Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

2) Kriteria Signifikan

Nilai α yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan pada 0,05 (5%). Hasil disebut signifikan jika nilai $p \leq 0,05$, yang menunjukkan tingkat kepercayaan 95%, serta memperhitungkan derajat kebebasan (degree of freedom).

$(df) = \alpha (n - k)$ Keterangan :

df : Degree of freedom

α : Alpha

n : Jumlah Sampel

k : Banyaknya variable

3) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dari ke 4 hipotesis adalah:

Ho diterima atau Ha ditolak apabila $- t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$

Ho ditolak atau Ha diterima apabila $- t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

4) Mencari Nilai t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel lainnya.

Rumus untuk menghitung t adalah sebagai berikut :

$$t_i = b_j / s_{b_j}$$

Keterangan:

t_i = Nilai t hitung

b_j = Koefisien Regresi

s_{b_j} = Kesalahan baku koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang telah mendapatkan materi sistem informasi akuntansi, kewirausahaan, dan telah menggunakan *e-commerce*. Responden pada penelitian ini berjumlah 105 responden, terdapat penentuan sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu menggunakan rumus malhotra dan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner dalam bentuk google form yang didistribusikan langsung kepada mahasiswa akuntansi di Kota Malang dengan cara penyebaran langsung kepada mahasiswa melalui media sosial maupun secara offline dengan kriteria penelitian.

Dari hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan pada bulan Juni 2024 terdapat karakteristik identitas responden atau mahasiswa akuntansi yang telah mendapatkan materi sistem informasi akuntansi, kewirausahaan, dan telah menggunakan *e-commerce*. Berikut gambaran karakteristik data kuisisioner yang akan di lampirkan pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis E-Commerce yang Digunakan

No	E-commerce yang digunakan	Jumlah Responden	Keterangan	Presentase
1.	Shopee	82	dari 105 responden	45%
2.	Tokopedia	33	dari 105 responden	18%
3.	Lazada	3	dari 105 responden	2%
4.	Bukalapak	5	dari 105 responden	3%
5.	Tiktokshop	56	dari 105 responden	31%

6.	Marketplace	1	dari 105 responden	1%
	Total	105		100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.1 Diatas mengindikasikan bahwa jumlah mahasiswa atau responden terbanyak adalah mahasiswa yang mengaplikasikan shopee berjumlah 82 mahasiswa (45%), kemudian Tokopedia berjumlah 33 mahasiswa (18%), Lazada berjumlah 3 mahasiswa (2%), Bukalapak berjumlah 5 mahasiswa (3%), dan Tiktokshop berjumlah 56 mahasiswa (31%).

Pengukuran statistik dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 26 dengan hasil perhitungan yang di lampirkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	105	14	16	30	2639	25,13	2,496	6,232
X2	105	10	15	25	2279	21,70	2,107	4,441
X3	105	8	12	20	1766	16,82	1,844	3,400
Y	105	10	10	20	1770	16,86	2,054	4,220
Z	105	10	10	20	1656	15,77	2,387	5,697
Valid N (listwise)	105							

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 25,13 dengan standar deviasi sebesar 2,496. Kemudian nilai maximum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 16.
2. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *e-commerce* (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 21,70 dengan standar deviasi sebesar 2,107. Kemudian nilai maximum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 15.
3. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel media sosial (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,82 dengan standar deviasi sebesar 1,844. Kemudian nilai maximum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 12.
4. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 16,86 dengan standar deviasi sebesar 2,054. Kemudian nilai maximum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 10.
5. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel motivasi berwirausaha (Z) memiliki nilai rata-rata sebesar 15,77 dengan standar deviasi sebesar 2,387. Kemudian nilai maximum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 10.

4.2 Uji Instrumen Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengukur sejauh mana ketetapan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kondisi nyata pada objek yang diteliti. Untuk menentukan validitas suatu item, periksa kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistics' yang dihasilkan dari analisis data menggunakan software SPSS. Kriteria untuk menilai uji validitas adalah sebagai berikut :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidakvalid.

Berdasarkan penelitian ini hasil uji validitas terdapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,570	0,1918	Valid
	X1.2	0,604	0,1918	Valid
	X1.3	0,575	0,1918	Valid
	X1.4	0,557	0,1918	Valid
	X1.5	0,618	0,1918	Valid
	X1.6	0,583	0,1918	Valid
E-Commerce (X2)	X2.1	0,588	0,1918	Valid
	X2.2	0,645	0,1918	Valid
	X2.3	0,651	0,1918	Valid
	X2.4	0,624	0,1918	Valid
	X2.5	0,638	0,1918	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	X3.1	0,745	0,1918	Valid
	X3.2	0,692	0,1918	Valid
	X3.3	0,661	0,1918	Valid
	X3.4	0,599	0,1918	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,767	0,1918	Valid
	Y1.2	0,641	0,1918	Valid
	Y1.3	0,731	0,1918	Valid
	Y1.4	0,594	0,1918	Valid

Motivasi Berwirausaha (Z)	Z1.1	0,647	0,1918	Valid
	Z1.2	0,731	0,1918	Valid
	Z1.3	0,692	0,1918	Valid
	Z1.4	0,593	0,1918	Valid

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Berdasarkan data hasil uji validitas pada tabel diatas, seluruh koefisien r hitung $>$ r tabel (0.1918) pada item masing-masing variabel sistem informasi akuntansi, e- commerce, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha, karena seluruh koefisien dari tiap item variabel r hitungnya $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa item-item dari tiap variabel diatas dikatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu mengukur konsistensi hasil pengukuran saat menggunakan objek yang sama, dengan data yang diperoleh juga tetap sama. Kuisisioner dianggap reliabel atau terpercaya jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat pengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten.
- Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berdasarkan penelitian ini hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi(X1)	0,612	Reliabel
E-Commerce (X2)	0,619	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,611	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,631	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (Z)	0,611	Reliabel

Sumber: Data diolah spss, 2024

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien Alpha Cronbach > 0.60 , jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas dikatakan reliabel sehingga penelitian tersebut layak untuk dilanjutkan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi termasuk distribusi normal. Nilai residual dianggap berdistribusi normal jika sebagian besar nilai residual terstandarisasi mendekati rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi dikatakan berdistribusi normal jika dalam grafik kurva, bentuknya menyerupai lonceng (bell-shaped curve) yang melebar ke kedua sisi sampai tidak terhingga. Pada uji normalitas data penelitian ini, juga diterapkan Kolmogorov-Smirnov Test untuk setiap variabel. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 diterima H_a : Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak, Jika tingkat

signifikansi data lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan data dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan penelitian ini hasil uji normalitas tersedia pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Mean	105
Normal Parameters	Std. Deviation	0,0000000
	Absolute	1,48765308
Most Extrem Differences	Positive	0,077
	Negative	0,047
		-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp.Sig. (2-tailed)		,023 ^c

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas yang ada pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,23 yang artinya $0,23 > 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu menguji apakah dalam model regresi ditemukankorelasi antar variabel bebas (independen). Dalam mengukur multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi (R^2) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial dari semua variabel independen. Jika koefisien determinasi lebih besar dibandingkan nilai koefisien korelasi parsial dari semua variabel independen,

maka model tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Berdasarkan penelitian ini hasil uji multikolinearitas terdapat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166		
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000	0,669	1,495
E-commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399	0,782	1,279
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094	0,683	1,464
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000	0,833	1,200

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Dari hasil Uji Multikolinearitas diatas yang tersedia pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terdapat nilai tolerance > (0,1) dan nilai VIF < (10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variansi residual antara satu pengamatan

dengan pengamatan lainnya. Jika variansi variabel dalam model regresi terdapat nilai yang sama atau konstan, dengan demikian disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas diantaranya yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat dinilai terbebas dari gejala heteroskedastisitas, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas. Kemudian cara lain untuk dapat mendeteksi adanya heteroskedastisitas, dapat dilihat melalui grafik scatterplot. Gejala heteroskedastisitas muncul jika :

- a. Jika pada grafik scatterplot terdapat pola tertentu di mana titik-titik membentuk pola yang teratur, seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, hal ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa pola yang teratur, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Berdasarkan penelitian ini hasil uji heteroskedastisitas terdapat dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho	Sistem Informasi Akuntansi	E-commerce	Pengetahuan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual
Correlation Coefficient	1,000	,376**	,440**	,332**	0,023
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,816
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,376**	1,000	,309**	,264**	-0,007
Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,006	0,945
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,440**	,309**	1,000	,323**	-0,048
Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,001	0,629
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,332**	,264**	,323**	1,000	-0,034
Sig. (2-tailed)	0,001	0,006	0,001		0,729
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	0,023	-0,007	-0,048	-0,034	1,000
Sig. (2-tailed)	0,816	0,945	0,629	0,729	
N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas diatas yang ada pada tabel 4.7 mengindikasikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha menggunakan pendekatan spearman's rho didapat nilai signifikan dari tiap variabel $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi atau data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dikerjakan dengan metode Durbin Watson. Ketentuan dari uji autokorelasi ini yaitu :

- a. Jika nilai $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika $dU < d < (4-dU)$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika $dL < d < (4-dU)$ atau $(4-dU) < d < (4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti sehingga dapat dikatatakan bahwa terdapat atau tidaknya autokorelasi.

Berdasarkan penelitian ini hasil uji autokorelasi terdapat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil dari Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517	2,302

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, E-commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Hasil dari Uji Autokorelasi diatas yang tersedia pada tabel 4.8 menunjukkan model regresi antara sistem informasi akuntansi (X1), *e-commerce* (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3), minat berwirausaha (Z) dengan motivasi berwirausaha (Y) didapatkan nilai durbin watson sebesar 2,302 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,6038, maka $dU < d < (4-dU)$ atau 1,6038. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen. Maka dari itu menggunakan model analisis regresi linear berganda karena untuk mengetahui hubungan masing-masing dari variabel sistem informasi akuntansi (X1), variabel *e-commerce*, variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan motivasi berwirausaha (Y). Persamaan untuk analisis regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,642 + 0,286 + -0,068 + 0,165 + e$$

Berdasarkan penelitian ini hasil uji regresi linear berganda terdapat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
E-commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Hasil dari uji regresi linear berganda tabel 4.9 diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan dari model persamaan regresi yang diperoleh diantaranya :

- a. Nilai konstanta sebesar 2,642, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas dianggap konstan maka rata-rata minat berwirausaha (Y) sebesar 2,642.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,284 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien positif menunjukkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel *e-commerce* (X2) sebesar -0,068 dengan tingkat signifikan $0,399 > 0,05$. Nilai koefisien positif namun tingkat signifikan dapat $0,399 > 0,05$. Maka dinyatakan

bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) sebesar 0,165 dengan tingkat signifikan $0,094 > 0,05$. Nilai koefisien positif menunjukkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi berwirausaha (Z1) sebesar 0,366 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien positif menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4.4.2 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi moderasi karena terdapat variabel strategi bisnis sebagai variabel moderasi (Z), tujuan menggunakan analisis atau uji regresi moderasi karena untuk mengetahui apakah strategi bisnis dapat memoderasi atau tidaknya hubungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan analisis regresi moderasi dapat ditulis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + X_1*Z + X_2*Z \\
 &+ X_3*Z + eY = -6,046 + 0,175 + -0,394 + 1,267 + \\
 &0,881 + 0,007 + 0,022 + -0,069 + e
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penelitian ini hasil uji regresi moderasi terdapat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688
E-commerce	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247
Sistem Informasi Akuntansi*Motivasi Berwirausaha	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
E-commerce*Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahuan Kewirausahaan*Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Dari hasil uji regresi moderasi pada tabel 4.12 diatas terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari model persamaan regresi yang dihasilkan diantaranya :

- a. Nilai signifikan variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi (X1) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,801 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan minat berwirausaha (Y)
- b. Nilai signifikan variabel interaksi antara *e-commerce* (X2)

dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,557 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel *e-commerce* (X2) dengan minat berwirausaha (Y)

- c. Nilai signifikan variabel interaksi antara pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,076 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan minat berwirausaha (Y).

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi yang diwakili oleh R-Square pada dasarnya menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel independen. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Nilai R yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Berdasarkan penelitian ini hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil dari uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, E-commerce, Pengetahuan Kewirausahaan,

Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 4.11 diatas disimpulkan bahwa hasil Adjusted R 0,690. Hal ini menyatakan bahwa variabel minat berwirausaha dapat diuraikan oleh variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, media pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha sebesar 69%. Sebaliknya, 31% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.5.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji hipotesis kedua, digunakan uji t yang bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen dan juga untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan penelitian ini hasil uji parsial (t) terdapat di tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166

Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
E-commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688
E-commerce	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247
Sistem Informasi Akuntansi*Motivasi Berwirausaha	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
E-commerce*Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahuan Kewirausahaan*Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Dari hasil uji t pada tabel 4.12 diatas terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya :

1. Hipotesis Pertama

H1 : Nilai koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,284 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dinyatakan H1 diterima, karena variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh

positif terhadap minat berwirausaha.

2. Hipotesis Kedua

H2 : Nilai koefisien regresi untuk variabel *e-commerce* (X2) sebesar -0,068 dengan tingkat signifikan $0,399 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan H2 ditolak, karena variabel *e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

3. Hipotesis Ketiga

H3 : Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) sebesar 0,165 dengan tingkat signifikan $0,094 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan H3 ditolak, karena variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. Hipotesis Keempat

H4 : Nilai signifikan variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi (X1) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,801 > 0,05$. Maka H4 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan minat berwirausaha (Y)

5. Hipotesis Kelima

H5 : Nilai signifikan variabel interaksi antara *e-commerce* (X2) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,557 > 0,05$. Maka H5 ditolak dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel *e-commerce* (X2) dengan minat berwirausaha (Y)

6. Hipotesis Keenam

H6 : Nilai signifikan variabel interaksi antara pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan motivasi berwirausaha (Z) sebesar $0,076 > 0,05$. Maka H6 ditolak dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak dapat memoderasi hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan minat berwirausaha (Y).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis data didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,284 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ yang artinya pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan menyatakan bahwa H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengorganisir, mencatat, dan memproses aktivitas bisnis perusahaan ke dalam laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen dan pihak-pihak lainnya (Lesmana, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anugrah et al., 2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap

minat berwirausaha. Dan tidak sejalan pada penelitian (Yeni, 2022) bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4.6.2 Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis data didapat nilai koefisien regresi sebesar $-0,068$ dengan tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$. yang artinya bahwa pengujian hipotesis kedua yang dilakukan menunjukkan bahwa H2 ditolak yang berarti e-commerce tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

E-commerce adalah pemanfaatan situs web yang digunakan untuk melakukan transaksi atau mendukung penjualan produk dan layanan melalui media internet dengan harapan meningkatkan efisiensi perusahaan. (Kotler & Keller, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Sejalan pada penelitian (Gultom, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan e-commerce memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan tidak sejalan dengan penelitian (Michael Jonatan Sihombing, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i S1 Akuntansi 2016 Universitas Singaperbangsa Karawang.

4.6.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis ketiga yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis data didapat nilai koefisien regresi sebesar 0,165 dengan tingkat signifikansi $0,094 > 0,05$ yang artinya bahwa pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan menunjukkan bahwa H3 ditolak yang berarti pengetahuan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

Pengetahuan kewirausahaan yaitu informasi berupa pengetahuan teori dan praktek yang diperoleh dari pelatihan maupun pengalaman, kemudian dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dan penilaian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko dan keberanian dalam menghadapi tantangan risiko tersebut (Aini & Oktafani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan penelitian (Agusmiati & Wahyudin, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nilamsari et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

4.6.4 Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,007 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,801 > 0,05$. Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan minat berwirausaha tidak terbukti. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

Motivasi berwirausaha merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang bisnis berdasarkan teori (Istinaroh, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ramadhika Dwi Poetra, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi pada minat berwirausaha selama masa pandemi covid19. Sekaligus hasil penelitian ini dapat menjadi keterbaruan dan rujukan oleh peneliti selanjutnya karena tidak ada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.

4.6.5 Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi hubungan e-commerce dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,022 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,557 > 0,05$. Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha mampu memoderasi hubungan antara e-commerce dengan minat berwirausaha tidak terbukti. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi hubungan e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ramadhika Dwi Poetra, 2019). yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha. Sekaligus hasil dalam penelitian ini dapat menjadi keterbaruan dan rujukan oleh peneliti selanjutnya karena tidak ada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.

4.6.6 Pengaruh Motivasi Berwirausaha dalam Memoderasi Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Nilai koefisien regresi sebesar -0,069 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,076 > 0,05$. Dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut berarti hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel motivasi berwirausaha mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha tidak terbukti. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yasin, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sekaligus hasil penelitian ini dapat menjadi keterbaruan dan rujukan oleh peneliti selanjutnya karena tidak ada hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai perumusan masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel e-commerce tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi antara pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha.
5. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi antara pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha.
6. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, variabel motivasi berwirausaha tidak dapat memoderasi antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang disebutkan, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen selain sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan kewirausahaan serta menggunakan variabel moderasi selain motivasi berwirausaha untuk menjelaskan pengaruh minat berwirausaha yang lebih luas.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun praktis, dan diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, dengan sampel lebih besar guna untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai dan maksimal.
3. Pada penelitian selanjutnya peneliti berharap untuk selalu mempertimbangkan beberapa kekurangan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, keterbatasan dalam kemampuan meneliti, menganalisa, dan menyampaikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aldila Krisnaresanti, Karina Odia Julialevi, Lina Rifda Naufalin, & Aldila Dinanti. (2020). Analysis of Entrepreneurship Education in Creating New Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.37335/ijek.v8i2.112>
- Anugrah, W. R., Rusliyawati, & Ginting, R. (2023). Berpengaruhkah E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 63–77. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8245>
- Arini. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)*. [http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=13922/1/SKRIPSI ARINI-0032](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=13922/1/SKRIPSI%20ARINI-0032)
- Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 229–239. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.59793>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka--agustus-2023.html>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=NCVHYAAACAAJ>
- Cardinawati, T. (2014). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKSW*.
- Delvisa, E., & Riswan. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan

- Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi pada Minat Berwirausaha. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 630–636. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1170>
- Ghozali. (n.d.). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Ed. 4)*. Universitas Diponegoro. 2009. <https://onsearch.id/Record/IOS3107.47186/Description>
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2015). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231475633>
- Irda. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0A>
- Istinaroh. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. *Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 1–76.
- Komang Widiyaastuti, Khairinal, S. S. (2022). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 3(2), 696–707. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1132%0Ahttps://dinastirev.org/JMPIS/article/download/1132/696>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=eMZRYgEACAAJ>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37.
- Maulana, F. (2019). Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 30–44. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.23>
- Michael Jonatan Sihombing, H. S. U. (2021). Pengaruh e-commerce dan

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Pendahuluan Michael Jonatan Sihombing dan Hari Sul. *Sosains.Greenvest*, 1(April), 309–321.

- Mustofa, M. A. (2014). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*. 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Nilamsari, A., Maslichah, & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Dimasa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas ...*, 20, 261–289. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/29797/19347>
- Prasetyo. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Priskila Koloay, L., Morasa, J., Elim, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2014). Indonesia (Persero) Manado. *Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA*, 2(2), 1528–1538.
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, A. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 -6/E (6th ed.)*. <https://digilib.undip.ac.id/2012/10/04/aplikasi-analisis-multivariate-dengan-program-spss2/>
- Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M. S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=qTpcEAAAQBAJ>
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Rani, P., Chakraborty, M. K., Sah, R. P. R. P. R. P., Subhashi, A., Disna, R., UIP, P., Chaudhary, D. P., Kumar, A. A. A. A. A., Kumar, R. R., Singode, A., Mukri, G., Sah, R. P. R. P. R. P., Tiwana, U. S., Kumar, B., Madhav, P., Manigopa, C., Z, A. H., Anita, P., Rameshwar, P. S., ... Kumar, A. A. A. A. (2020). No Title الأنا والآخر ودوي الغرب. *Range Management and Agroforestry*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Rapika S. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada

- Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:209869831>
- Rusdiana, H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik. CV Pustaka Setia*, 369.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian Bisnis*. https://scholar.google.com.tw/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_nBfrBQAAAAJ&citation_for_view=_nBfrBQAAAAJ:u_35RYKgDlwC
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150206596>
- SEPTIAWATI, S. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 77. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3848>
- Stephen P. Robbins. (2001). *Organizational Behavior*. https://openlibrary.org/books/OL23133409M/Organizational_behavior
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. <http://epustaka.umma.ac.id:8123/lib/opac/detail-opac?id=6348>
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:220866345>
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita Edisi 8, 3*, 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>
- Wardhani dan Rachmawati. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3836>
- Wong, J. (n.d.). *Internet Marketing For Beginners*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=r2qwdLnknAQC>
- Yasin, A. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, E-Commerce, Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19 Studi Penelitian Pada Wanita Generasi Z Di Kota Med. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v3i1.165>
- Yeni, R. I. (2022). PENGARUH E-COMMERCE, SOCIAL MEDIA DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP

PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(2), 664–675. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>DOI:<https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1><http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal PTN/PTS :

E-commerce yang Digunakan :

Petunjuk : Di bawah ini merupakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut berilah tanda (√). Kemudian terdapat lima pilihan jawaban untuk menjawab sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Sistem Informasi Akuntansi

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kecepatan pengambilan minat berwirausaha.				
2.	Menurut anda dalam menentukan strategi keuangan sebelum memulai berwirausaha perlu adanya sistem informasi akuntansi				
3.	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan dalam berwirausaha				

4.	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan laporan keuangan dengan cepat.				
5.	Dalam sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan data keuangan yang akurat.				
6.	Adanya dukungan seperti pelatihan (seminar/webinar) sangat membantu dalam minat berwirausaha.				

Kuesioner *E-commerce*

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Dalam bisnis usaha, pemasaran digital di <i>e-commerce</i> dapat meminimalkan biaya pengeluaran.				
2.	Dengan adanya <i>e-commerce</i> dapat dilakukan dengan mudah dalam menemukan informasi sesuai yang dibutuhkan.				
3.	Rating yang tinggi dari konsumen pada <i>e-commerce</i> dapat menarik minat konsumen.				
4.	Adanya <i>e-commerce</i> dapat memberikan jangkauan pemasaran yang lebih luas.				
5.	Kemudahan pelanggan dalam mendapatkan informasi, dapat meningkatkan penjualan bisnis usaha				

Kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Dengan pemahaman kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil resiko dalam berwirausaha				
2.	Saya akan memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan				
3.	Pentingnya pemahaman yang cukup dalam merumuskan solusi untuk masalah yang dihadapi dalam berwirausaha				
4.	Pentingnya strategi dalam menganalisis potensi keberhasilan sebuah peluang usaha				

Kuesioner Minat Berwirausaha

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
2.	Saya merasa senang apabila kelak menjadi orang sukses dalam berwirausaha				
3.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah				
4.	Saya ingin mencapai kemandirian finansial melalui usaha yang saya bangun sendiri.				

Kuesioner Motivasi Berwirausaha

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya akan memulai usaha setelah belajar kewirausahaan				
2.	Ketika saya berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar daripada pegawai				
3.	Berwirausaha akan merubah kondisi ekonomi saya				
4.	Saya yakin akan menjadi seseorang pengusaha yang sukses dan memiliki banyak karyawan				

Lampiran 2 Data Responden

No	Sistem Informasi Akuntansi						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	3	4	5	27
3	4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	4	4	5	5	28
5	5	4	5	4	5	5	28
6	5	4	5	4	5	4	27
7	3	4	4	4	4	4	23
8	4	5	5	4	3	4	25
9	3	4	4	4	4	3	22
10	5	4	5	5	4	4	27
11	4	4	5	5	4	4	26
12	4	4	4	4	4	5	25
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	5	5	5	5	4	28
15	4	4	5	4	4	5	26
16	4	5	5	5	4	5	28
17	5	4	3	4	5	4	25
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	3	2	2	3	2	16
20	4	3	4	4	4	4	23
21	4	3	3	4	4	3	21
22	4	5	4	5	5	4	27
23	4	5	3	5	4	4	25
24	3	5	5	5	5	4	27
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	4	5	4	4	5	25
27	4	3	5	5	5	5	27
28	5	4	4	5	5	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	3	3	3	3	3	20
31	5	4	5	5	4	4	27
32	5	4	5	5	4	3	26
33	4	4	4	3	3	2	20
34	4	3	5	4	4	5	25
35	4	3	4	5	4	5	25
36	5	5	5	5	5	4	29
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	5	4	5	4	3	25
39	4	5	4	4	5	4	26
40	5	4	5	4	5	4	27

41	5	5	4	4	4	3	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	3	4	4	23
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	5	4	5	4	4	26
46	4	5	4	4	5	5	27
47	3	4	5	4	5	4	25
48	4	3	4	5	4	5	25
49	4	3	4	5	4	5	25
50	4	3	5	4	4	5	25
51	4	3	5	4	5	4	25
52	4	4	5	3	5	4	25
53	3	4	4	5	4	3	23
54	4	5	3	5	4	3	24
55	3	4	5	4	5	4	25
56	4	3	4	5	4	4	24
57	3	3	5	4	5	4	24
58	4	3	4	3	4	5	23
59	3	3	4	5	4	5	24
60	4	3	5	4	4	5	25
61	3	4	4	5	4	3	23
62	4	3	4	4	5	3	23
63	4	3	4	5	4	4	24
64	3	3	5	4	5	3	23
65	3	4	4	5	5	5	26
66	4	3	4	5	4	3	23
67	5	4	5	4	5	4	27
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	3	4	5	4	4	24
70	3	4	5	4	4	5	25
71	3	4	5	4	5	3	24
72	4	5	4	4	5	4	26
73	3	3	4	3	5	4	22
74	4	3	4	4	5	3	23
75	4	4	5	5	4	4	26
76	3	3	4	4	5	5	24
77	4	4	5	4	3	3	23
78	4	5	5	3	4	5	26
79	4	5	4	5	5	5	28
80	4	4	5	4	4	4	25

81	5	5	4	4	5	5	28
82	5	4	5	4	5	5	28
83	5	4	5	4	5	4	27
84	3	4	4	4	4	4	23
85	4	5	5	4	3	4	25
86	3	4	5	4	5	4	25
87	4	3	5	4	4	5	25
88	4	3	4	5	5	4	25
89	3	4	5	3	4	3	22
90	4	5	4	4	5	4	26
91	5	4	5	4	4	5	27
92	4	3	4	5	5	4	25
93	4	4	5	4	5	4	26
94	3	4	4	5	4	3	23
95	4	5	4	5	4	4	26
96	4	3	3	3	4	5	22
97	3	5	4	4	4	5	25
98	4	3	4	5	4	4	24
99	3	3	4	3	4	4	21
100	3	2	4	4	3	5	21
101	5	5	4	5	5	3	27
102	4	5	4	5	5	4	27
103	4	4	5	4	5	5	27
104	5	5	4	5	5	4	28
105	4	5	4	3	4	3	23

No	<i>E-commerce</i>					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	5	5	5	23
2	5	4	5	4	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	5	5	24
6	5	5	4	4	3	21
7	3	4	4	4	4	19
8	4	3	4	5	5	21
9	4	4	4	4	3	19
10	4	5	5	5	5	24
11	5	4	4	4	5	22
12	4	5	3	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	3	5	4	5	5	22
15	5	5	4	5	5	24
16	4	4	5	4	4	21
17	5	4	4	4	4	21
18	5	5	4	5	5	24
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	5	4	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	4	5	23
24	2	4	5	5	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	4	24
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	2	4	5	5	4	20
31	5	4	4	5	3	21
32	5	4	4	5	5	23
33	4	5	5	5	4	23
34	3	4	4	5	3	19
35	4	5	5	3	4	21
36	3	5	5	5	5	23
37	5	5	5	5	5	25
38	4	5	4	5	4	22
39	4	5	4	4	4	21
40	5	5	3	3	4	20

41	3	5	5	5	5	23
42	4	4	4	4	4	20
43	3	4	5	5	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	4	3	5	4	4	20
46	4	3	5	5	4	21
47	3	5	4	4	5	21
48	3	5	4	4	5	21
49	4	4	5	3	4	20
50	4	5	4	4	5	22
51	4	4	5	5	4	22
52	4	4	5	4	5	22
53	3	4	5	4	5	21
54	4	3	5	4	5	21
55	4	4	5	4	5	22
56	4	3	4	5	4	20
57	5	4	5	4	4	22
58	4	5	4	5	5	23
59	5	4	5	3	5	22
60	4	5	4	3	4	20
61	4	4	5	5	4	22
62	4	4	4	3	5	20
63	4	4	5	5	5	23
64	5	4	5	5	5	24
65	4	4	5	5	5	23
66	4	5	4	4	5	22
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	4	5	5	23
70	3	4	4	5	4	20
71	3	4	5	4	5	21
72	4	4	4	5	5	22
73	4	3	3	3	4	17
74	3	5	4	4	5	21
75	4	3	4	5	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	4	4	5	22
78	5	4	5	4	5	23
79	4	4	5	5	4	22
80	5	5	5	5	4	24

81	5	5	5	5	4	24
82	5	5	5	5	4	24
83	5	4	5	5	3	22
84	3	4	4	4	3	18
85	4	3	4	5	3	19
86	3	4	5	4	4	20
87	5	5	4	4	4	22
88	4	4	4	4	4	20
89	5	4	4	4	4	21
90	4	3	4	4	4	19
91	5	4	5	4	4	22
92	5	5	4	5	5	24
93	5	4	5	5	4	23
94	5	5	5	4	5	24
95	5	5	4	4	5	23
96	4	3	3	3	4	17
97	4	4	4	3	4	19
98	4	5	5	4	5	23
99	5	4	5	5	4	23
100	5	5	5	5	5	25
101	5	5	5	5	5	25
102	5	4	5	5	4	23
103	4	5	4	4	4	21
104	3	3	3	3	3	15
105	4	4	5	4	5	22

No	Pengetahuan Kewirausahaan				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	5	5	4	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	5	17
5	5	5	5	5	20
6	5	5	4	3	17
7	4	4	4	4	16
8	5	4	4	5	18
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	4	4	5	4	17
12	5	5	5	3	18
13	5	5	4	5	19
14	5	5	5	5	20
15	4	5	5	4	18
16	5	4	4	4	17
17	4	3	4	4	15
18	5	5	5	5	20
19	3	4	4	4	15
20	4	4	4	4	16
21	5	4	4	5	18
22	4	5	4	5	18
23	5	5	5	5	20
24	3	4	4	4	15
25	3	3	3	3	12
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	5	19
28	5	5	5	4	19
29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	3	12
31	5	3	3	3	14
32	5	4	4	5	18
33	3	5	3	4	15
34	4	5	3	4	16
35	4	4	4	5	17
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	3	5	4	5	17
39	3	5	4	5	17
40	5	3	4	4	16

41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	5	5	4	5	19
44	5	5	5	5	20
45	3	5	4	5	17
46	4	5	4	5	18
47	3	5	3	4	15
48	4	5	4	5	18
49	4	4	4	5	17
50	3	5	4	5	17
51	4	5	4	5	18
52	4	5	3	5	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	5	4	17
55	3	4	5	4	16
56	4	3	4	5	16
57	3	4	4	5	16
58	3	4	2	4	13
59	4	5	4	4	17
60	4	5	3	4	16
61	3	4	2	4	13
62	3	4	3	4	14
63	3	4	3	5	15
64	3	4	4	5	16
65	4	5	4	4	17
66	3	4	4	4	15
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	3	4	5	4	16
70	3	5	4	5	17
71	4	4	5	4	17
72	3	4	5	4	16
73	4	4	4	5	17
74	3	4	4	5	16
75	4	5	4	4	17
76	4	5	4	4	17
77	3	4	4	4	15
78	4	5	5	5	19
79	4	4	4	5	17
80	4	4	4	4	16

81	3	3	4	5	15
82	3	3	4	5	15
83	5	5	4	5	19
84	4	4	4	4	16
85	5	4	4	5	18
86	4	5	4	5	18
87	5	4	4	4	17
88	3	4	4	4	15
89	3	4	3	4	14
90	5	5	4	5	19
91	5	4	5	4	18
92	4	3	4	4	15
93	3	3	4	4	14
94	4	5	4	4	17
95	3	4	4	3	14
96	4	5	4	5	18
97	3	4	5	4	16
98	4	4	5	4	17
99	3	3	4	5	15
100	4	4	5	5	18
101	4	4	4	5	17
102	4	5	4	4	17
103	4	4	5	3	16
104	4	3	4	4	15
105	3	4	5	4	16

No	Minat Berwirausaha				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	4	4	18
3	3	4	4	4	15
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	5	5	5	19
7	4	4	4	4	16
8	3	4	3	4	14
9	4	4	4	4	16
10	3	5	3	5	16
11	4	5	5	4	18
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	4	5	19
15	5	5	4	5	19
16	5	5	5	5	20
17	5	4	4	4	17
18	5	5	5	4	19
19	4	4	4	4	16
20	4	3	2	3	12
21	4	5	3	4	16
22	5	5	5	5	20
23	4	5	4	4	17
24	3	3	3	4	13
25	3	3	3	3	12
26	5	5	5	5	20
27	4	4	3	5	16
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	4	5	3	3	15
31	5	5	5	5	20
32	5	4	5	4	18
33	2	5	1	2	10
34	5	4	5	4	18
35	4	4	5	4	17
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	4	5	4	4	17
39	4	4	5	4	17
40	5	4	5	4	18

41	5	5	5	5	20
42	3	3	3	3	12
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	4	5	4	5	18
46	3	4	3	5	15
47	3	5	4	5	17
48	4	4	3	5	16
49	4	5	4	5	18
50	4	5	4	5	18
51	4	4	5	4	17
52	3	5	4	4	16
53	4	3	4	5	16
54	4	3	4	5	16
55	2	3	3	4	12
56	4	5	3	4	16
57	4	3	4	5	16
58	4	3	4	4	15
59	4	3	5	4	16
60	4	5	4	5	18
61	4	5	3	4	16
62	4	4	3	5	16
63	4	3	3	5	15
64	2	4	5	4	15
65	3	3	4	5	15
66	4	4	3	5	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	4	5	3	4	16
70	4	5	4	5	18
71	4	4	5	4	17
72	3	4	5	4	16
73	4	5	4	5	18
74	4	5	4	4	17
75	2	4	4	5	15
76	4	4	3	5	16
77	4	5	4	4	17
78	5	5	4	4	18
79	4	4	4	4	16
80	3	4	4	4	15

81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	4	19
83	4	5	5	5	19
84	4	4	4	4	16
85	3	4	3	4	14
86	4	4	3	5	16
87	4	5	4	4	17
88	3	4	4	5	16
89	3	4	5	4	16
90	3	4	5	4	16
91	4	4	4	5	17
92	4	5	4	4	17
93	4	5	4	4	17
94	4	4	5	3	16
95	4	5	4	5	18
96	4	5	4	4	17
97	4	4	5	4	17
98	4	5	4	4	17
99	4	3	3	5	15
100	2	5	4	5	16
101	2	5	4	5	16
102	2	4	5	4	15
103	4	4	5	4	17
104	4	4	5	5	18
105	4	5	4	5	18

No	Motivasi Berwirausaha				Total
	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	
1	5	3		4	12
2	3	4	4	3	14
3	3	4	4	3	14
4	4	4	5	5	18
5	4	4	4	5	17
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	3	3	4	4	14
9	4	4	4	4	16
10	5	3	3	5	16
11	4	5	5	5	19
12	4	3	3	3	13
13	4	5	5	5	19
14	4	5	5	5	19
15	4	2	4	5	15
16	4	5	5	5	19
17	4	4	4	4	16
18	4	5	5	5	19
19	4	4	4	4	16
20	4	3	3	3	13
21	2	3	4	4	13
22	5	5	5	5	20
23	3	5	4	5	17
24	1	3	3	4	11
25	3	3	3	3	12
26	3	5	5	5	18
27	4	2	4	5	15
28	5	4	5	5	19
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	4	5	4	4	17
33	1	2	3	5	11
34	4	2	4	4	14
35	2	4	5	5	16
36	4	4	3	5	16
37	5	5	5	5	20
38	4	3	5	4	16
39	4	3	4	5	16
40	5	4	5	3	17

41	5	5	5	5	20
42	3	3	3	3	12
43	4	3	3	3	13
44	5	5	5	5	20
45	4	3	4	5	16
46	4	2	4	5	15
47	3	3	4	4	14
48	3	2	4	5	14
49	4	4	5	4	17
50	4	3	4	5	16
51	4	4	5	4	17
52	4	2	5	4	15
53	4	2	4	5	15
54	4	3	4	3	14
55	5	2	4	5	16
56	4	3	4	3	14
57	4	4	3	3	14
58	4	2	4	5	15
59	4	2	4	5	15
60	4	5	3	3	15
61	5	2	5	4	16
62	4	3	3	5	15
63	2	3	4	5	14
64	4	5	4	3	16
65	2	4	5	3	14
66	4	2	4	5	15
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	5	5	4	5	19
70	4	5	3	4	16
71	4	2	3	3	12
72	4	4	4	5	17
73	2	3	4	5	14
74	4	2	4	5	15
75	4	4	4	5	17
76	4	4	5	5	18
77	4	2	4	3	13
78	3	4	4	3	14
79	4	4	3	4	15
80	3	4	4	3	14

81	4	4	5	5	18
82	4	4	5	5	18
83	5	5	5	5	20
84	5	4	4	4	17
85	3	3	4	4	14
86	4	3	4	5	16
87	3	2	4	5	14
88	4	2	4	3	13
89	3	3	4	5	15
90	3	2	3	4	12
91	4	5	4	4	17
92	4	3	4	4	15
93	4	4	5	5	18
94	4	5	4	4	17
95	4	3	3	3	13
96	4	5	4	5	18
97	5	4	4	5	18
98	5	5	4	4	18
99	4	3	4	5	16
100	4	5	4	4	17
101	4	2	4	5	15
102	2	2	4	3	11
103	2	2	4	3	11
104	4	2	5	4	15
105	4	3	4	5	16

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,326**	0.133	0.166	,207*	0.173	,571**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.177	0.090	0.034	0.077	0.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.2	Pearson Correlation	,326**	1	0.182	,218*	,248*	0.061	,605**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.064	0.025	0.011	0.537	0.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.3	Pearson Correlation	0.133	0.182	1	0.145	,281**	,342**	,576**
	Sig. (2-tailed)	0.177	0.064		0.140	0.004	0.000	0.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.4	Pearson Correlation	0.166	,218*	0.145	1	,267**	0.168	,557**
	Sig. (2-tailed)	0.090	0.025	0.140		0.006	0.086	0.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.5	Pearson Correlation	,207*	,248*	,281**	,267**	1	,263**	,619**
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.011	0.004	0.006		0.007	0.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1.6	Pearson Correlation	0.173	0.061	,342**	0.168	,263**	1	,583**
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.537	0.000	0.086	0.007		0.000
	N	105	105	105	105	105	105	105
X1	Pearson Correlation	,571**	,605**	,576**	,557**	,619**	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.611	6

Uji Validitas Variabel *E-Commerce* (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,247*	0.192	0.147	0.158	,589**
	Sig. (2-tailed)		0.011	0.050	0.134	0.107	0.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.2	Pearson Correlation	,247*	1	0.180	,223*	,376**	,646**
	Sig. (2-tailed)	0.011		0.066	0.022	0.000	0.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.3	Pearson Correlation	0.192	0.180	1	,434**	,323**	,652**
	Sig. (2-tailed)	0.050	0.066		0.000	0.001	0.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.4	Pearson Correlation	0.147	,223*	,434**	1	0.187	,625**
	Sig. (2-tailed)	0.134	0.022	0.000		0.056	0.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2.5	Pearson Correlation	0.158	,376**	,323**	0.187	1	,638**
	Sig. (2-tailed)	0.107	0.000	0.001	0.056		0.000
	N	105	105	105	105	105	105
X2	Pearson Correlation	,589**	,646**	,652**	,625**	,638**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	105	105	105	105	105	105

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *E-Commerce* (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	105	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.613	5

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,337**	,385**	,209*	,746**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.033	0.000
	N	105	105	105	105	105
X3.2	Pearson Correlation	,337**	1	,229*	,323**	,693**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.019	0.001	0.000
	N	105	105	105	105	105
X3.3	Pearson Correlation	,385**	,229*	1	0.174	,662**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.019		0.076	0.000
	N	105	105	105	105	105
X3.4	Pearson Correlation	,209*	,323**	0.174	1	,600**
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.001	0.076		0.000
	N	105	105	105	105	105
X3	Pearson Correlation	,746**	,693**	,662**	,600**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	105	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.606	4

Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y) Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,345**	,419**	,272**	,768**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.005	0.000
	N	105	105	105	105	105
Y1.2	Pearson Correlation	,345**	1	,241*	,219*	,641**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.013	0.025	0.000
	N	105	105	105	105	105
Y1.3	Pearson Correlation	,419**	,241*	1	,263**	,731**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.013		0.007	0.000
	N	105	105	105	105	105
Y1.4	Pearson Correlation	,272**	,219*	,263**	1	,595**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.025	0.007		0.000
	N	105	105	105	105	105
Y1	Pearson Correlation	,768**	,641**	,731**	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	105	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.627	4

Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (Z)

Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1
Z1.1	Pearson Correlation	1	,327**	,333**	,253**	,698**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.001	0.009	0.000
	N	105	105	105	105	105
Z1.2	Pearson Correlation	,327**	1	,355**	0.129	,724**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.000	0.188	0.000
	N	105	105	105	105	105
Z1.3	Pearson Correlation	,333**	,355**	1	,408**	,713**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.000	0.000
	N	105	105	105	105	105
Z1.4	Pearson Correlation	,253**	0.129	,408**	1	,609**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.188	0.000		0.000
	N	105	105	105	105	105
Z1	Pearson Correlation	,698**	,724**	,713**	,609**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (Z)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	105	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.610	4

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	105	14	16	30	2639	25,13	2,496	6,232
X2	105	10	15	25	2279	21,70	2,107	4,441
X3	105	8	12	20	1766	16,82	1,844	3,400
Y	105	10	10	20	1770	16,86	2,054	4,220
Z	105	10	10	20	1656	15,77	2,387	5,697
Valid N (listwise)	105							

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Mean	105
Normal Parameters	Std. Deviation	0,0000000
	Absolute	1,48765308
Most Extrem Differences	Positive	0,077
	Negative	0,047
		-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp.Sig. (2-tailed)		,023 ^c

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166		
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000	0,669	1,495
E-commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399	0,782	1,279
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094	0,683	1,464
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000	0,833	1,200

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

Spearman's rho	Sistem Informasi Akuntansi	E-commerce	Pengetahuan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual
Correlation Coefficient	1,000	,376**	,440**	,332**	0,023
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,816
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,376**	1,000	,309**	,264**	-0,007
Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,006	0,945
N	105	105	105	105	105

Correlation Coefficient	,440**	,309**	1,000	,323**	-0,048
Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,001	0,629
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,332**	,264**	,323**	1,000	-0,034
Sig. (2-tailed)	0,001	0,006	0,001		0,729
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	0,023	-0,007	-0,048	-0,034	1,000
Sig. (2-tailed)	0,816	0,945	0,629	0,729	
N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah spss 26, 2024

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517	2,302

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, E-commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000

E-commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Regresi Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688
E-commerce	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247
Sistem Informasi Akuntansi*Motivasi Berwirausaha	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
E-commerce*Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahuan Kewirausahaan*Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, E-commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
E-commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688
E-commerce	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247

Sistem Informasi Akuntansi* Motivasi Berwirausaha	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
E-commerce* Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahuan Kewirausahaan* Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 4 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Ario Ghunayanto
 Tempat /Tanggal Lahir : Jombang, 11 April 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Nomor HP : 085210806902
 Email : aghunayanto@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : MIN 2 Jombang
 2014 – 2017 : MTsN 2 Jombang
 2017 – 2020 : MAN 1 Jombang
 2020 – Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110109
 Nama : Ario Ghunayanto
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi,
 E-commerce, dan Pengetahuan Kewirausahaan
 Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi
 Berwirausaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei
 Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 Februari 2024	Konsultasi judul	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	26 Februari 2024	Konsultasi pergantian judul dan sudah di Acc	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	5 Maret 2024	Konsultasi Bab 1	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

4	20 Maret 2024	Revisi Bab 1 dan konsultasi Bab 2 dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	24 April 2024	Revisi dan Acc Bab 1 sd 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	10 Juni 2024	Konsultasi untuk penyebaran kuisisioner	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	27 Agustus 2024	Konsultasi Bab 4 sd 5 dan bimbingan jurnal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	30 Agustus 2024	Revisi dan Acc skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	1 September 2024	Konsultasi artikel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	13 September 2024	Acc artikel dan Acc Keseluruhan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 September 2024
Dosen Pembimbing



Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ario Ghunayanto
 NIM : 200502110109
 Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
11%	9%	5%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 September 2024
 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd